BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuku merupakan bagian terkecil dan terdapat diujung jari, yang berasal dari matriks sebagai bagian dari epidermis atau lapisan kulit luar sehingga bentuknya mengeras dan menebal melalui proses keratinisasi. Kuku berwarna bening dan merah muda, hal ini disebabkan kuku tumbuh diatas permukaan yang kaya akan sel darah merah dan serabut syaraf. Kuku memiliki bentuk yang keras, hal ini disebabkan karena kuku hanya terdapat sedikit kandungan airnya jika dibandingkan dengan bagian tubuh lain. Kuku tersusun dari beberapa unsur antara lain keratin, dan protein (Hidayah dan Nurul, 2017). Kuku perlu dirawat supaya tetap terjaga kesehatannya dan dapat dihias supaya menambah cantik penampilannya, Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mempercantik kuku adalah *nail art.*

Nail art adalah seni merias kuku atau mempercantik kuku dengan memberi warna, gambar, lukisan atau hiasan baik secara langsung maupun menggunakan kuku palsu. Kosmetik yang digunakan dalam nail art adalah pewarna kuku/cat kuku. Pewarna kuku/cat kuku merupakan pigmen yang diendapkan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna alami kuku. Secara umum, pewarna kuku terdiri dari dua jenis yaitu pewarna kuku buatan dan pewarna kuku alami (Trenggono, 2007).

Penggunaan pewarna alami pada pembuatan sediaan pewarna kuku dimaksudkan untuk menggantikan pewarna sintetik yang berbahaya dalam penggunaannya. Salah satu tumbuhan yang berpotensi diekstrak dan

menghasilkan warna yaitu buah mangsi *(Phyllanthus reticulantus poir).* Tanaman mangsi *(Phyllanthus reticulantus poir)* merupakan tanaman yang banyak tumbuh di daerah kering dan terbuka. Tanaman ini tumbuh liar di lahan kosong atau di pekarangan rumah dan belum banyak dimanfaatkan. Salah satu bagian dari tanaman mangsian yang dapat dimanfaatkan yaitu buahnya, buah mangsian yang masak bewarna ungu kebiruan dan rasanya asam. Pada buah tersebut terdapat pigmen berwarna merah ungu yang larut dalam air. Pigmen dalam buah tersebut mengandung zat warna antosianin yang cukup tinggi. Antosianin merupakan salah satu pewarna alami yang berwarna merah, jingga, ungu, dan biru yang banyak terdapat pada bunga dan buah-buahan (Saati, 2010). Pigmen antosianin adalah golongan flavonoid pigmen yang paling luas dan penting karena banyak tersebar pada berbagai organ tanaman, terutama pada bunga, buah, dan daun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan di lakukan penelitian untuk mengetahui apakah ekstrak buah mangsi dapat digunakan sebagai pewarna alami pada sediaan pewarna kuku dan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak buah mangsi terhadap uji sifat fisik yang dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelian ini adalah :

a. Apakah ekstrak buah mangsi *(Phyllanthus reticulantus poir)* dapat di formulasikan ke dalam sediaan pewarna kuku ?
b. Manakah formulasi sediaan pewarna kuku yang memiliki uji sifat fisik yang paling baik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

a. Mengetahui ekstrak buah mangsi *(Phyllanthus reticulantus poir)* dapat diformulasikan kedalam sediaan pewarna kuku.

b. Mengetahui formulasi sediaan terbaik pewarna kuku dilihat dari uji sifat fisiknya.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ketrampilan peneliti khususnya dalam pemanfaatan buah mangsi yang dapat digunakan sebagai pewarna kuku.

b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.